

## RINGKASAN

### ASUHAN GIZI PASIEN RAWAT INAP DENGAN DIAGNOSA DYSPNOEA, HYPERTENSIVE HEART DISEASE WITHOUT CONGESTIVE HEART FAILURE, NON INSULIN DEPENDENT DIABETES MELLITUS WITH RENAL COMPLICATIONS DI RUANG B2 RSPAL dr. RAMELAN SURABAYA

Oleh  
Santy Rosa Hadiano  
G42192121

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 14 November 2022 – 7 Januari 2023 pada pasien dengan penyakit dalam di RSP AL dr. Ramelan Surabaya. Tujuan pelaksanaan PKL ini Mahasiswa mampu memahami manajemen asuhan gizi klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya, mampu menilai kandungan gizi diet enteral dan parenteral yang sesuai untuk kondisi pasien, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien , mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, dapat memberikan konseling gizi untuk pasien dengan kondisi medis kompleks, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum, mampu melakukan dokumentasi pada semua tahap, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Berdasarkan hasil skrining dewasa dengan form skrining MST didapatkan hasil skor 3 dan memiliki kondisi khusus karena pasien merupakan pasien dengan diagnosa diabetes komplikasi ginjal. Pasien yang berusia 65 tahun dan memiliki status gizi overweight. Hasil pemeriksaan biokimia pasien dinyatakan normal berupa kadar BUN dan Kreatinin sedikit tinggi pada hari ke 3 dan tidak ada peeriksaan lebih lanjut. Pemeriksaan klinis pasien seluruhnya dinyatakan normal. Pemeriksaan fisik pasien seluruhnya dinyatakan normal. Diagnosa gizi pasien (NI 2.1) yaitu Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan nafsu makan menurun (kurang menyukai makanan rumah sakit) ditandai dengan hasil asupan energi 36,6%, protein 18,6%, lemak 19,3%, karbohidrat 62,4% dari total asupan energi dan asupan cairan sebesar 1000 cc (87,7% dari total kebutuhan cairan. Diagnosa gizi pasien (NB 1.1) yaitu belum pernah mendapatkan edukasi gizi berkaitan dengan kurangnya informasi yang diperoleh ditandai dengan konsumsi berlebih pasien yang menyukai roti isi coklat 3 potong setiap pagi 1x/hari. Intervensi diet yang diberikan adalah diet DM Nefropati dengan Energi : 1.410 kkal,

Protein : 37,6 gram, Lemak : 45,9 gram, dan Karbohidrat : 211,5 gram Dengan frekuensi 3x makan utama dan 2x selingan/snack. 8) Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan makan pasien dari hari ke hari mengalami peningkatan walaupun terdapat penurunan yang diakibatkan pasien merasa kenyang untuk menghabiskan makanan rumah sakit.